

ABSTRAK

PROSEDUR PENERAPAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7

Oleh:

Zikry Ibnu Ariefandi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur penerapan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 yang meliputi proses pemungutan, perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data primer melalui wawancara dan observasi langsung serta data sekunder berupa buku, jurnal, dan peraturan perpajakan yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PPN di PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 dimulai dari transaksi penjualan, kemudian pembuatan faktur pajak melalui sistem Coretax sebagai bukti pemungutan Pajak Keluaran. Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan mengkreditkan Pajak Masukan terhadap Pajak Keluaran dalam satu masa pajak untuk menentukan jumlah PPN terutang. Apabila Pajak Keluaran lebih besar daripada Pajak Masukan, maka selisihnya disetorkan ke kas negara melalui sistem e-Billing menggunakan kode akun pajak 411211 dan kode jenis setoran 100. Setelah penyetoran dilakukan, perusahaan melaporkan kewajiban tersebut melalui SPT Masa PPN secara elektronik dan memperoleh Bukti Penerimaan Elektronik (BPE). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prosedur penerapan PPN pada PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dan berjalan secara sistematis sehingga mendukung kepatuhan perpajakan perusahaan.

Kata kunci: Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Masukan, Pajak Keluaran, Faktur Pajak, SPT Masa PPN, Coretax, PT Perkebunan Nusantara I Regional 7

ABSTRACT**VALUE ADDED TAX (VAT) IMPLEMENTATION PROCEDURES AT PT
PERKEBUNAN NUSANTARA I REGIONAL 7****By:****Zikry Ibnu Ariefandi**

This study aims to determine the procedures for implementing Value Added Tax (VAT) at PT Perkebunan Nusantara I Regional 7, including the collection, calculation, remittance, and reporting of VAT. The research method used was descriptive qualitative, with primary data sources through interviews and direct observation, and secondary data in the form of books, journals, and applicable tax regulations. The results indicate that VAT implementation at PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 begins with sales transactions, followed by the creation of tax invoices through the Coretax system as proof of Output Tax collection. The calculation is then carried out by crediting Input Tax against Output Tax within a tax period to determine the amount of VAT payable. If the Output Tax exceeds the Input Tax, the difference is deposited into the state treasury through the e-Billing system using the tax account code 411211 and the deposit type code 100. After the deposit is made, the company reports the obligation electronically through the VAT Periodic Tax Return (SPT Masa PPN) and obtains an Electronic Receipt (BPE). Based on the research results, it can be concluded that the VAT implementation procedure at PT Perkebunan Nusantara I Regional 7 has been implemented in accordance with applicable tax regulations and is running systematically, thus supporting the company's tax compliance.

Keywords: Value Added Tax (VAT), Input Tax, Output Tax, Tax Invoice, VAT Periodic Tax Return, Coretax, PT Perkebunan Nusantara I Regional 7